

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Profil, Letak dan Keadaan Geografis

- a. Nama Sekolah : SDN 3 Kelet
- b. NISN : 101032009015
- c. NPSN : 20318108
- d. No SK ijin Operasional : 4212/0020/VIII/81/85
- e. Jenjang : SD / SDN
- f. Alamat SD : Ds. Kelet, Kec. Keling Kab. Jepara
- g. Kepala Sekolah : Suliyati, S.Pd.Sd
- h. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi .A
- i. Status Tanah :
 - 1) Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf / No. 393
 - 2) Luas Tanah : 1.190 m²

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

- a. Visi SDN 3 Kelet

“Terwujudnya pribadi manusia yang bertaqwa, luhur budi pekerti serta unggul dalam prestasi”⁷³

- b. Misi SDN 3 Kelet

73. Pemerintah Propinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Data SD Negeri3 Kelet- Keling-Jepata Tahun Pelajaran 2019/2020

- 1) Menjadikan sekolah sebagai wahana sosialisasi dan pengembangan nilai-nilai humanisme kepribadian, keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang lebih efektif, efisien dan transparan menuju kemandirian.
- 3) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan di sekolah.
- 4) Meningkatkan kegiatan yang bermutu guna meraih prestasi baik intra maupun ekstra.

c. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet

- 1) Membentuk warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Mewujudkan sistem manajemen pendidikan berbasis sekolah yang mendukung ketercapaian sekolah unggul dan bermutu.
- 3) Memberdayakan stake holder sekolah dan mengembangkan tanggungjawab bersama untuk memajukan pendidikan.
- 4) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten Jepara.

3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet

Sejak berdirinya bangunan Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet tersebut maka dibentuklah susunan pengurus sebagai berikut :

Komite Sekolah	: Drs. Murgiyanta, M.Pd
Kepala Madrasah	: Suliyati, S.Pd.Sd
Tata Usaha	: Dian Mustikowati
Perpustakaan	: 1. Hadi Karmujo, S.Pd 2. Lestari, S.Pd.

Daftar Guru :

a) Kelas I	: Sutarsih, S.Pd.Sd
b) Kelas II	: Endang Puji R, S.Pd.
c) Kelas III	: Sri Kadarwati, S. Pd
d) Kelas IV	: Miftahul Huda, S.Pd.Sd
e) Kelas V	: Yayuk Listiyani, S.Pd.Sd
f) Kelas VI	: Puji Astuti, S.Pd.Sd
g) Guru PAI	: Khumaidah, S.Ag.
h) Guru PAI	: Miftahussurur, S. Pd.I
i) Guru PJOK	: Hadi Karmujo, S.Pd.
j) Guru Bahasa Inggris	: Subiyani, S.Th
k) Guru TIK	: Yuli Fadmawati, Ss
l) Operator	: M. Arifin
m) Penjaga SD	: Kanip Komarudin

B. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dan temuan di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet. Selanjutnya akan disajikan data berdasarkan hasil

penelitian. Teknik analisis data model interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

a. Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Penyusunan perencanaan persiapan pembelajaran dimulai dengan melakukan penelaahan silabus, silabus pada kurikulum 2013 merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Pada kurikulum 2013, pengembangan silabus tidak lagi oleh guru tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum, baik ditingkat pusat maupun wilayah.⁷⁴

Dengan demikian guru tinggal mengembangkan RPP berdasarkan buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber yang semuanya telah disiapkan sehingga guru tidak dibebani dengan tugas-tugas penyusunan silabus yang memakan waktu yang banyak dan memerlukan penguasaan teknis penyusunan yang sangat memberatkan guru. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kelet hanya menelaah kembali serta mempersiapkan untuk proses pembelajaran dikelas.

Penyusunan dan penelaahan silabus tersebut disesuaikan dengan komponen silabus. Adapun komponen yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 yaitu:

74. Rusman. Model-Model Pembelajaran , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.136.

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Identitas sekolah
- 3) Kompetensi inti
- 4) Kompetensi dasar
- 5) Materi pokok
- 6) Alokasi waktu
- 7) Sumber belajar.

Perencanaan pembelajaran berikutnya yaitu Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan ini dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Keletsudah sesuai dengan acuan dalam kurikulum 2013. Guru diberi kebebasan untuk mengembangkan dan menyesuaikan dengan silabus sesuai dengan kondisi dan potensi sekolah serta dengan karakteristik peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup:

- a) Data sekolah, mata pelajaran dan kelas/semester
- b) Materi pokok
- c) Alokasi waktu

- d) Tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi
- e) Materi pembelajaran dan metode pembelajaran
- f) Media, alat, dan sumber belajar
- g) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan
- h) Penilaian

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), telah dikembangkan dan disusun di setiap awal semester atau awal tahun pelajaran. Hal ini ditujukan agar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan proses penyusunan dan pembuatan atau pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).⁷⁵

Secara umum guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kelet masih mengalami kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu guru PAI di SDN 3 Kelet bahwa:

Sejauh ini saya masih ada kendala dalam menyusun RPP terutama pada penilaian.

⁷⁵. Rusman. Model-Model Pembelajaran , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.144.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : I (Satu) / Gasal

Materi Pokok : Iman kepada Allah SWT

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Meyakini adanya Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Pengayang dengan benar
2. Menampilkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman adanya Allah Swt dengan benar
3. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah SWT dengan benar
4. Menjelaskan Allah SWT Maha Pengasih dan Penyayang dengan benar
5. Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.⁷⁶

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.3 Menerima adanya Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang

1.4 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman adanya Allah SWT.

⁷⁶. Kurikulum PAI dan Budi Pekerti SDN 2 Kelet Tahun Pelajaran 2019/ 2020

1.5 Memahami adanya Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

1.6 Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

c. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.3.1 Meyakini adanya Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang

1.3.2 Menampilkan perilaku percaya diri sebagai implementasi pemahaman adanya Allah SWT

1.3.3 Menjelaskan pengertian iman kepada Allah SWT

1.3.4 Menjelaskan Allah Maha Pengasih terhadap makhluk-Nya

1.3.5 Menjelaskan Allah SWT Maha Penyayang terhadap makhluk-Nya

1.3.6 Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang

d. Materi Pembelajaran

IMAN KEPADA ALLAH

Manusia dikarunia Allah dengan anggota tubuh yang lengkap. Ada mata, wajah, kaki, tangan dan sebagainya. Coba bayangkan seandainya kita tidak punya anggota tubuh yang lengkap. Untuk itu kita harus bersyukur.

Allah juga melimpahkan alam yang begitu indah kepada kita. Hewan-hewan, tumbuhan dan alam disekitar kita bukti adanya Allah.⁷⁷

⁷⁷. Hasim Achmad dan Jaelani Otong, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang dan Kemendikbud), hlm 15.

Tidak mungkin semua ada dengan sendirinya. Semua diciptakan Allah yang Maha Pencipta.

Mensyukuri nikmat yang diberikan Allah dengan cara menjalan apa yang diperintahkan oleh Allah, antara lain shalat lima waktu, taat pada orang tua atau belajar dengan sungguh – sungguh.

Secara berkelompok anak-anak menyanyikan lagu :⁷⁸

ISLAM AGAMAKU

(nada lagu: Topi Saya Bundar)

Agamaku Islam, Islam agamaku

Kalau bukan Islam, bukan agamaku

Tuhan saya Allah, Allah Tuhan saya

Kalau bukan Allah, bukan Tuhan saya

Tuhan saya satu, satu Tuhan saya

Kalau tidak satu, bukan Tuhan saya

Rukun Iman ada 6 :

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada malaikat Allah
3. Iman kepada kitab-kitab Allah
4. Iman kepada Rasul-Rasul Allah
5. Iman kepada hari kiamat
6. Iman kepada Qada dan Qadar

e. Metode Pembelajaran

78. Hasim Achmad dan Jaelani Otong, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Pusat Kurikulum dan Pembakuan, Balitbang dan Kemendikbud), hlm 16..

PASA (Pictures And Student Active), Diskusi, Tanya jawab

f. Media / Alat Pembelajaran, Bahan dan Sumber Belajar

1. Lembar Kerja Siswa / Work Sheet
2. Multi Media Interaktif / CD Interaktif
3. Video
4. Cassete CD lagu- lagu

g. Sumber Pembelajaran

1. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas I SD
2. Buku- buku bergambar
3. Syair- syair lagu
4. Lingkungan sekitar

h. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat;</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an</p>	5 menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati gambar contoh bukti adanya Allah secara klasikal atau individual. Dengan bimbingan guru siswa menanyakan gambar yang b. Mengamati gambar contoh bukti adanya Allah secara klasikal atau individual c. Dengan bimbingan guru siswa menanyakan gambar yang berhubungan dengan Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang d. Menyusun gambar secara sistematis sehingga membentuk konsep tentang kasih sayang Allah SWT dalam diskusi kelompok e. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi f. Guru memberikan reword kepada semua kelompok dengan penghargaan bintang, acungan jempol ataupun nilai g. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. Guru memberikan konfirmasi dan afirmasi <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 	20 menit
---	--	-------------

	<p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal iman kepada Allah SWT dengan baik;</p> <p>c. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal iman kepada Allah SWT dengan baik.</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

h. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

- a. Sikap Spritual dan Sosial : Observasi dan penilaian diri
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Praktik

Instrumen Penilaian :

- 1) Sikap spiritual dan sosial: Observasi
- 2) Instrumen sikap spiritual

3) Keterangan: (dilakukan per minggu/pertemuan)

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

4) Instrumen sikap sosial

Keterangan: (dilakukan per minggu/pertemuan)

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

5) Instrumen Penilaian Diri

6) Instrumen sikap Sosial

7) Instrumen Pengetahuan

a) Pengetahuan : tes tertulis

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Isian

b) Penilaian Produk

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar merupakan rentetan perbuatan guru dan murid yang harus mempunyai pola tertentu, sehingga terjadi proses belajar mengajar dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya yang mendasari kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pendekatan ilmiah (scientific approach), walaupun sebenarnya bukan hal yang baru, karena pendekatan ilmiah pada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum Berbasis Kompetensi sudah ada, namun istilahnya saja yang berbeda.⁷⁹

Adapun pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan di SDN 3 Kelet sudah menerapkan pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan yang ada dalam kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran di SDN 3 Kelet juga mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari diungkapkan oleh guru PAI SDN 3 Kelet

Pembelajaran selalu kita kaitkan dengan kehidupan sehari-hari contohnya, anak-anak kita latih untuk bersosial seminggu sekali dengan kotak amal seikhlasnya, disitu nanti misalnya ada musibah bencana alam di lain daerah atau ada teman yang sakit itu bisa digunakan untuk mengasih sumbangan.

Pada kegiatan pembelajarannya mengedepankan kegiatan-kegiatan proses dan hasil yaitu, dimulai dari:

- 1) Kegiatan pendahuluan, yang diawali dengan berdoa agar dalam kegiatan belajar mengajar mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
- 2) Kegiatan inti, yang meliputi:

⁷⁹. Mulyasa. Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 106.

Mengamati, pada kegiatan mengamati, guru menggunakan proyektor.

- a) Menanya, setelah proses mengamati, muncul beberapa pertanyaan dari siswa, dan siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada.
 - b) Mengumpulkan informasi, pada kegiatan mengumpulkan informasi, guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan membuat kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4 orang.
 - c) Mengasosiasi atau menalar, setelah mengumpulkan informasi, siswa dituntut untuk mengolah yang di peroleh dari berbagai sumber untuk dipahami, setelah itu untuk dikomunikasikan.
 - d) Mengkomunikasikan hasil, pada kegiatan mengkomunikasikan hasil, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasilnya, dengankelompok lain masing-masing memberikan pertanyaan, sehingga terjadi saling tanya jawab antar peserta didik.
- 3) Kegiatan penutup, yang di akhiridengan guru menyimpulkan pelajaran dan penugasan serta refleksi kepada peserta didik.

Berdasarkan konsep kurikulum 2013, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SDN 3 Kelet sangat memprioritaskan keaktifan siswa agar tercipta pembelajaran yang interaktif, inspiratif, memotivasi dan menyenangkan. Seperti yang diungkapkan oleh guru PAI Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet bahwa

Agar tercipta pembelajaran yang interaktif, inspiratif, memotivasi dan menyenangkan, biasanya saya adakan pembelajaran ke anak secara kelompok sehingga tercipta tutor sebaya, dimana anak yang tidak bisa dalam berkelompok itu, bisa membantu teman yang belum paham dan anak bisa belajar secara langsung sehingga dapat menghasilkan karya secara nyata, disini maka anak akan tertantang dan termotivasi untuk belajar dan mempunyai semangat sehingga sangat senang dengan pembelajaran yang sedang diikutinya.⁸⁰

Proses pembelajaran siswa merupakan sentral kegiatan, guru hanya menjadi fasilitator dan membantu siswa memecahkan masalah belajar yang dialaminya. Reorientasi pembelajaran tidak hanya pada hasil, melainkan pada proses dan hasil. Terlihat siswa sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menantang, dan kontekstual.

c. Metode atau strategi pembelajaran

Pemilihan dan penggunaan metode atau strategi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet sudah mengarah pada pemilihan metode pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 2013. Seperti yang diungkapkan oleh guru PAI Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet bahwa:

80. Deni Kurniawan, Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.195

Saya menggunakan PAIKEM yaitu pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan, diantaranya strategi atau metode pembelajaran yang digunakan, saya biasanya menggunakan Jingsaw Learning tukar tugas maupun discussion kelompok kecil dan index card atau mencari jodohtanya jawab kadang-kadang yang sesuai dengan pembelajaran waktu itu.⁸¹

Dalam konsep kurikulum 2013, guru tidak berperan aktif, tetapi justru siswa yang lebih berperan aktif dibanding guru. Siswa mencari tahu bukan diberi tahu. Dalam kurikulum 2013 guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, menantang, dan kontekstual. Guru juga harus mampu mengajak siswa untuk melakukan pengamatan atau tindakan. Untuk menciptakan kondisi kelas tersebut, guru telah mengurangi metode ceramah dalam pembelajaran. Meskipun guru menggunakan metode ceramah hanya sekedar untuk mengantarkan siswa dalam memahami materi.

Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet dalam pembelajaran telah menerapkan variasi metode sesuai dengan materi pembelajarannya. Dalam sekali pertemuan di dalam kelas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet bisa menggunakan lebih dari satu metode. Guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet terlihat cukup terampil dalam pemilihan metode saat pembelajaran.

81. Wawancara dengan Ibu Khumaidah, (GPAI SDN 3 Kelet) hari Kamis 2 September 2019 puku 11.00 - 12.00 WIB

d. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan semua sumber baik berupa buku, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kelet telah menggunakan media pembelajaran yang variatif untuk menunjang siswa terhadap materi pembelajaran. Sumber belajar tersebut antara lain, buku paket Agama Islam dan budi pekerti SD/MI, poster, CD, LCD, proyektor, power point. Seperti yang diungkapkan oleh guru PAI SDN 3 Kelet⁸².

Sumber belajar yang digunakan di SDN 3 Kelet ini adalah buku paket PAI yang anak-anak miliki dari sekolah terus dibantu dengan CD interaktif yang saya dapatkan dari bantuan pemerintah yang ada di perpustakaan, kadang juga saya mencari di internet. Terus ada poster tulisan dan tentunya dibantu dengan LCD dan proyektor.

Agar penggunaan sumber belajar dapat optimal, maka hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Sumber belajar yang dipilih apat dipakai untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai.

⁸². Mulyasa. Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.75.

- 2) Sumber belajar yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik
- 3) Sumber belajar dideskripsikan secara spesifik dan sesuai dengan materi pembelajaran
- 4) Sumber belajar yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran diperlukan disamping untuk wahana penyampaian materi pembelajaran juga untuk meningkatkan kejelasan pembahasan materi.⁸³ Selain itu, juga untuk memotivasi belajar siswa. Makin abstrak materi pembelajaran (berupa data dan informasi dalam bentuk simbol, angka, tulisan dan lisan) maka makin penting kehadiran media pembelajaran. Dengan bantuan media, materi abstrak menjadi bisa teramati atau tertangkap oleh pancaindra. Sehingga kualitas belajar siswa akan semakin berkualitas.

Hal ini sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Kelet. Guru sudah menggunakan media-media pembelajaran untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan menggunakan media seperti LCD, proyektor, white board, power point, gambar-gambar dan sebagainya.

83.Suryani Nunuk, Setiawan Achmad, Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) hlm. 47

Namun kadang-kadang guru tidak selalu menggunakan banyak media dalam pembelajarannya, penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan waktu yang tersedia.

C. Pembahasan

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan di kelas V SD Negeri 3 Kelet. Awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menerangkan materi pada tayangan slide. Dalam slide itu juga terdapat soal yang harus dijawab oleh siswa. Guru mempersilahkan siswa untuk mencatat materi dalam buku tulisnya dan mengerjakan soal yang terdapat dalam tayangan slide. Karena sebelumnya siswa belum pernah mendapat materi ini, maka ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru. Pada saat siswa mencatat materi, guru berkeliling untuk memeriksa tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.⁸⁴

Guru memberikan nilai kepada siswa untuk tugas yang telah dikerjakan. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru. Guru memberikan poin keaktifan untuk siswa jika siswa mau menjawab soal walaupun jawabannya salah.

84. Deni Kurniawan, Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian, (Bandung:Alabeta, 2014), hlm.197

Pada akhir proses pembelajaran guru dan siswa mengoreksi jawaban dari soal secara bersama-sama, lalu guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pertemuan itu. Guru juga memberikan tugas kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami materi tersebut.

2. Hasil Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penilaian yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet sudah mengikuti penilaian yang disyaratkan dalam kurikulum 2013. Upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan tantangan dan penelitian yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran, seperti mengamati, menanya, menulis, mengumpulkan informasi, membahas artikel, memberikan analisis terhadap peristiwa, mempresentasikan, dan sebagainya.⁸⁵

Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet menyangkut tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan kerampilan. Sekolah Dsar Negeri 3 Kelet telah menerapkan sistem belajar tuntas yaitu seorang siswa dianggap tuntas belajar jika siswa tersebut mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau capaian tujuan pembelajaran.

85. Deni Kurniawan, Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian, (Bandung:Alabeta, 2014), hlm.198

Sedangkan untuk siswa yang belum mampu mencapai nilai tersebut maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas belajarnya. Untuk keperluan tersebut, guru memberikan perlakuan khusus terhadap siswa yang masih mendapat kesulitan belajar melalui remedial.

Alat atau instrument penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet ini disesuaikan dengan ranahnya.

- a) Ranah sikap, dalam penilaian sikap guru menggunakan alat penilaian berupa skala sikap dan pengamatan sikap langsung siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru secara berkala mempersiapkan skala sikap tersebut pada setiap siswa untuk setiap satu kompetensi dasar yang sudah dicapai oleh peserta didik. Selain itu guru juga menyiapkan lembar penilaian sikap pada setiap pembelajaran berlangsung.
- b) Ranah pengetahuan, penilaian dalam ranah pengetahuan menggunakan tes lisan, tes tulis dan penugasan. Tes lisan yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap masalah yang berkaitan dengan materi seperti hafalan ayat pilihan dalam surat Al- Qur'an. Tes tertulis dilakukan untuk mengungkap penugasan siswa. Instrument yang digunakan bervariasi seperti pilihan ganda, soal uraian, menjodohkan, dan sebagainya. Dan pada akhir pembelajaran adalah pemberian tugas yang dibuat oleh guru maupun dengan referensi lainnya.

c) Ranah ketrampilan, pada penilaian ketrampilan guru menilai kompetensi ketrampilan melalui kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrument yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian.

a) Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Standar Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet

1. Faktor Pendukung Dalam Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam implementasi standar proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SDN 3 Kelet antara lain:⁸⁶

- a) Sarana Prasarana pembelajaran di SDN 3 Kelet secara kuantitatif maupun kualitatif sudah cukup memadai, seperti tersedianya LCD, proyektor, ruang BP/BK, ruang UKS, dan juga perpustakaan.
- b) Tenaga pendidik di SDN 3 Kelet minimal lulusan sarjana dan ada beberapa guru yang masih menempuh studi S2.

⁸⁶ Wawancara dengan IbuKhumaidah, (GPAI SDN 3 Kelet) hari Kamis 2 September 2019 pukul10.00- 12,00 WIB

- c) Hal ini menunjukkan kompetensi guru yang sudah cukup professional yang ahli dibidangnya.
 - d) Pemberian motivasi, semangat, dorongan dari orang tua dapat berupa penghargaan terhadap tingkah laku atau usaha belajar anak yang baik juga merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran.
2. Faktor penghambat dalam implementasi standar proses kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet antara lain:
- a) Ketersediaan Buku Pembelajaran penunjang sudah tersedia dari pusat, akan tetapi jumlahnya yang terbatas membuat siswa kurang bisa maksimal saat pembelajaran dikelas.
 - b) Alat peraga kurang cukup, sehingga menggunakan seadanya.
 - c) Tugas Siswa Penerapan kurikulum 2013 yang mendorong siswa lebih banyak tahu daripada diberi tahu guru, tentu ini menuntut siswa agar lebih aktif, sementara guru hanya memberikan tugas-tugas. Akibatnya, siswa mendapat makin banyak tugas yang membuat siswa menjadi jenuh dan terbebani.
 - d) Proses penilaian pada kurikulum 2013 dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Terlebih pada penilaian sikap, penilaian sikap dilakukan terhadap setiap siswa padahal setiap siswa notabennya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga guru merasa kesulitan untuk mengidentifikasi atau menghafal semua siswa karena tidak semua guru mampu untuk melakukan penilaian personil.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara maksimal, tetapi penelitian ini tentunya ada keterbatasan. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penekannya terdapat pada pemahaman dari subyek penelitian terhadap keadaan sekitarnya sehingga ada kemungkinan terjadi ketidaksesuaian antara tujuan penelitian dengan pemahaman narasumber. Peneliti berusaha dapat menjelaskan dengan benar sesuai data yang diperoleh. Obyek penelitian ini adalah obyek apa adanya sehingga tidak ada penambahan dan pengurangan dalam hal tertentu.

2. Obyek Penelitian

Obyek yang dijadikan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Sekolah tersebut memiliki karakter sekolah secara terbatas. Maka hasil penelitian ini sudah baik namun belum dapat menggambarkan akuntabilitas dan kinerja yang optimal.

3. Narasumber

Narasumber pada penelitian ini hanya dari Kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta peserta didik kelas lima.